

**PENERAPAN MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA
TRAINER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA DI KELAS X TITL 2
SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Soni Ramanda Putra
1203026/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

Soni Ramanda Putra : Penerapan Model Explicit Inrtuction Berbantuan
2012/1203026 Media Trainer untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-
Dasar Elektronika Di Kelas X TITL2 Smk Negeri
1 Pariaman

Pembimbing : 1) Drs,Aslimeri.,MT.
2) Asnil S.Pd.,M.Eng

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) menggunakan Model *Explicit Inrtuction* Berbantuan Media Trainer di SMK Negeri 1 Pariaman. Model *Explicit Inrtuction* ini dilatar belakangi oleh penggunaan model yang belum dapat meningkatkan aktifitas siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan SMK Negeri 1 Pariaman pada mata pelajaran MDDE. Oleh karena itu, perlu penggunaan model *Explicit Inrtuction* Berbantuan Media Trainer dalam mata pelajaran MDDE di SMK Negeri 1 Pariaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TITL2 SMK Negeri 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 40 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berupa soal pilihan ganda. Sebelum soal tes digunakan dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tersebut. Setelah dilakukan validasi soal dan reliabilitas soal didapat soal pilihan ganda *pretest* sebanyak 32 item dan soal *posttest* sebanyak 35 item yang digunakan sebagai soal tes dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Gain Score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* sebelum menggunakan Model *Explicit Inrtuction* Berbantuan Media Trainer sebesar 73,38 dan rata-rata nilai *posttest* setelah menggunakan model *Explicit Inrtuction* Berbantuan Media Trainer sebesar 86,60. Perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori sedang yaitu 0,497. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Explicit Inrtuction* Berbantuan Media Trainer dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL2 SMK Negeri 1 Pariaman pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE).

Kata kunci : Penerapan, Model Explicit Inrtuction Berbantuan Media Trainer, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul: Penerapan Model *Explicit Intruction* Berbantuan media Trainer untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran memahami Dasar – Dasar Elektronika di Kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Teknik Elektro Fakultas Teknik di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Pada

3. Bapak Drs. H. Aslimeri, MT. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Asnil, S. Pd, M. Eng. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Aswardi, MT, selaku Dosen Penguji I.
5. Ibuk Hastuti, ST, MT, selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Erizal, S.Pd, MM selaku Kepala SMK N 1 Pariaman.
7. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa SMK N 1 Pariaman yang membantu penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya teman – teman angkatan 2012 baik jalur reguler maupun mahasiswa P3GT yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Model Pembelajaran	11
C. Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i>	13
D. Media Pembelajaran	15
E. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran.....	17
F. Fungsi Media Pembelajaran.....	18
G. Jenis Media Pembelajaran	20
H. Media Pembelajaran Trainer Elektronika	22
I. Hasil Belajar	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika.....	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27

J. Penelitian yang Relevan.....	27	
K. Kerangka Konseptual.....	28	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian	30	
B. Subjek Penelitian	31	
C. Variabel Penelitian.....	31	
D. Definisi Istilah.....	31	
E. Prosedur Penelitian	32	
F. Instrumen Penelitian	33	
G. Teknik Analisis Data	40	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Analisis Data.....	43	
B. Uji Persyaratan Analisis.....	46	
C. Pembahasan	48	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		51
A. Kesimpulan	51	
B. Saran	51	
DAFTAR PUSTAKA	53	
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	3
2. Sintaks model pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	15
3. Kelebihan dan kelemahan media trainer	18
4. Kompetensi Dasar Memahami Dasar Dasar Elektronika.....	18
5. Desain Penelitian	30
6. Jumlah siswa kelas X TITL 2.....	31
7. Kisi-kisi Soal <i>Pretets</i> dan <i>Posttest</i>	35
8. Interpretasi Reliabilitas	37
9. Interpretasi Indeks Kesukaran	39
10. Interpretasi Daya Pembeda.....	40
11. Tingkat perolehan <i>Gain Score</i>	42
12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretest	43
13. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	44
14. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku posttest	45
15. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	45
16. Rangkuman Uji Normalitas <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46
17. Peningkatan Hasil Belajar.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Trainer.....	16
2. Kerangka Konseptual.....	21
3. Grafik Batang Skor <i>Pretest</i>	44
4. Grafik Batang Skor <i>Posttest</i>	46
5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di SMK N 1 Pariaman.....	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Silabus	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	58
3. Bahan Ajar	74
4. Lembar Validasi Soal Uji Coba Pretest	95
5. Soal Uji Coba Pretest	97
6. Tabel Validitas Reabilitas Pretest	106
7. Validasi Ujicoba Pretes	107
8. Reabilitas Ujicoba Pretes	111
9. Tabel Kesukaran Soal Pretest.....	113
10. Indek Kesukaran Ujicoba Pretest.....	114
11. Tabel Daya Beda Pretest	117
12. Indeks Daya Beda Ujicoba Pretes	118
13. Soal Pretest.....	122
14. Nilai Pretest.....	129
15. Uji Normalitas Pretes	131
16. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Postest</i> Posttest	136
17. Soal Uji Coba Posttest.....	138
18. Tabel Validitas Rabilitas Posttest.....	147
19. Validitas Ujicoba Posttest	148
20. Reabilitas Ujicoba Posttest.....	151
21. Tabel Indek Kesukaran Soal Uji Coba Posttest	153
22. Indek Kesukaran Ujicoba Posttest.....	154
23. Tabel Daya Beda Postets.....	157
24. Indeks Daya Beda Ujicoba Postest	158
25. Soal Posttest	162

26. Nilai Posttest	169
27. Uji Normalitas Posttes	171
28. Analisa Gain Score.....	176
29. Tabel Gain Score.....	178
30. Nilai Ulangan Harian Siswa.....	180
31. Uji Homogenitas	182
32. Uji t	183
33. Tabel (" R ") Product Moment	186
34. Tabel Z.....	187
35. Tabel Chi.....	188
36. Tabel t.....	190
37. Surat Tugas	191
38. Surat Izin Observasi dari fakultas	192
39. Surat Tugas Seminar	193
40. Surat Izin Melakukan Penelitian dari fakultas	194
41. Surat Izin Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL Pariaman	195
42. Surat pernyataan Telah Melakukan Penelitian dari SMK N 1 Pariaman.....	196
43. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian di SMK N 1 Pariaman.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang harus dimiliki setiap orang, suatu bangsa yang besar dan maju dilihat dari pendidikan yang diperoleh rakyatnya, pendidikan akan merubah kualitas hidup bangsa karena pada dasarnya pendidikan sudah menjadi indikator yang menentukan kemajuan dan kemunduran suatu bangsa. Maka untuk mengubah kualitas pendidikan itu suatu negara harus melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan perubahan sistem pendidikan nasional agar dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Tujuan pendidikan adalah untuk melatih setiap peserta didik agar memiliki keterampilan dan memiliki perilaku yang mencerminkan dunia kerja ataupun dunia industri, sesuai dengan realisasi tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Dasar, diperlukan proses pembinaan Sumber Daya Manusia yang ditekankan kedalam kepribadian peserta didik baik itu dari segi jasmani maupun rohaninya.

Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran adalah objek penentu berhasilnya suatu pendidikan di sekolah. Kualitas bagus tidaknya sekolah ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam proses belajar. Sekolah akan dianggap berhasil jika siswa sudah sesuai dengan sasaran yang sekolah rencanakan. Ada banyak hal-hal yang menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran di

sekolah salah satunya metode mengajar yang diterapkan oleh seorang guru dalam mengajar.

Program pemerintah dalam bidang pendidikan menengah adalah menjadikan perbandingan SMK dan SMA adalah 70 : 30. Hal ini tentu sangat beralasan, karena memang kebutuhan akan tenaga siap kerja pada era sekarang sangat tinggi untuk menunjang percepatan ekonomi dan pembangunan, lulusan SMK dinilai memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Selain mempunyai pengetahuan dalam bidang umum, lulusan SMK mempunyai keterampilan (*skill*) sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Kompetensi lulusan SMK agar mempunyai kompetensi yang memadai di bidangnya perlu ada dukungan dari sekolah dalam menyediakan peralatan media trainer yang memadai dan mengikuti perkembangan zaman. Unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah keinginan dan kesadaran dari dalam siswa dan juga kemampuan dari pengajar atau guru yang meliputi taktik guru dalam menyampaikan pembelajaran apakah dapat dicerna siswa dengan baik dan cepat.

Penerapan model pembelajaran yang tepat dan juga perangkat media trainer yang mendukung dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dicerna dengan baik dan cepat. Menurut Hartati, (2009:9) salah satu peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memahami berbagai jenis model pembelajaran yang ada.

SMKN 1 Pariaman adalah sekolah negeri yang berada di kota Pariaman, tepatnya di desa Santok Kec. Pariaman Timur. SMK ini memiliki 3 program keahlian yaitu teknik mesin, teknik ketenagalistrikan, dan teknik bangunan. Dan dalam teknik ketenagalistrikan dibagi menjadi 2 bagian yaitu TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dan TOI (Teknik Otomasi Industri). Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah program keahlian yang mengkhususkan siswa berorientasi pada instalasi tenaga listrik dan TOI adalah program keahlian yang dipersiapkan agar siswa dapat bekerja di industri.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan praktikum lapangan kependidikan di SMKN 1 Pariaman pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa masih belum terstruktur dan terprosedur, guru masih terfokus belajar dengan caranya sendiri tanpa melakukan pembelajaran secara terstruktur dan terprosedur. Guru terfokus terhadap pembelajaran yang dilakukan tanpa menjelaskan tujuan pembelajaran, sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran dan sistem pengelolaan lingkungan belajar.

Menggunakan alat dan model yang benar siswa akan lebih cepat dalam menangkap pelajaran seperti melaksanakan pembelajaran secara bertahap dan dilengkapi dengan komponen dari media trainer sehingga siswa dapat memahami dengan mudah pelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran perlu media penunjang untuk memudahkan penyampaian materi serta mempermudah pemahaman siswa. Media yang digunakan dapat berupa alat peraga, simulator, dan lain sebagainya. Dengan

pembelajaran melalui media penunjang maka siswa akan secara cepat dapat memperoleh penguasaan keterampilan, namun pemakaian media yang tepat dan efektif pada tiap-tiap mata pelajaran sangat diperlukan, karena penggunaan media yang tidak tepat pada suatu mata pelajaran akan mengakibatkan siswa malah tambah susah untuk mengerti.

Akibat penerapan cara mengajar yang masih belum tepat, masih banyak siswa tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu ≥ 75 . Persentase hasil ulangan harian siswa kelas X TITL pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Ulangan Harian pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika. 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai < 75	Nilai ≥ 75
			Jumlah	Jumlah
1	X TITL 1	40	27 (67,50%)	13 (32,50%)
2	X TITL 2	40	25 (62,50%)	15 (37,50%)
Jumlah		80		

Sumber : Buku Nilai Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan data hasil belajar siswa sebelumnya, bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dan persentase ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika, dikarenakan materi pelajaran tersebut sulit dipahami jika hanya dijelaskan dengan kata-kata dan rangkuman, tanpa disertai dengan model yang tepat dan media pendukung seperti media trainer sehingga

siswa sulit memahami mata pelajaran tersebut. Penggunaan model berbantuan media trainer dalam kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih menarik, bahan pembelajaran akan lebih jelas dan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan belajar mengajar potensi menggunakan model berbantuan media trainer tidak mungkin diabaikan.

Penggunaan media pada pembelajaran bukan hanya dapat menyebabkan proses komunikasi antara guru dan siswa dapat terlaksana dengan baik dan lancar, tetapi dapat memotivasi serta menambah minat siswa dalam belajar. Arsyad (2010:15) berpendapat bahwa “Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran”. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi yang disampaikan. SMK Negeri 1 Pariaman sampai saat ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Model *Explicit Instruction* adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif dan prosedural yang disusun dengan baik dan diajarkan secara bertahap. Apabila dikaitkan dengan mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika, model pembelajaran *Explicit Instruction* ini merupakan alternatif terbaik dan memiliki potensi keberhasilan yang cukup besar karena materi pelajaran yang membutuhkan pembelajaran secara terstruktur dan prosedural. Namun model ini akan sangat lebih baik apabila dibarengi dengan suatu media trainer yang dapat

mencontohkan secara langsung suatu rangkaian dan komponen sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti topik-topik materi yang akan disampaikan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah di uraikan dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum paham bagaimana bentuk secara fisik komponen elektronika dan pengaplikasian-nya, akibatnya siswa tidak mengetahui seperti apa bentuk dan proses kerja dari komponen tersebut.
2. Guru lebih cenderung menggunakan media papan tulis dalam mata pelajaran ini yang mengakibatkan siswa merasa bosan didalam kelas dan tidak memahami apa yang sedang dijelaskan guru, sehingga hasil dan komunikasi yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidak tercapai dengan baik.
3. Tidak adanya inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik akibatnya siswa tidak kreatif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa sulit memahami materi pembelajaran memahami dasar-dasar elektronika.
5. Penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dalam proses belajar mengajar mengakibatkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 .

C. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka masalah ini dibatasi pada “Penerapan Model *Explicit Instruction* Dengan Berbantuan Media Trainer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika kelas X TITL 2 di SMKN 1 Pariaman dengan Kompetensi Dasar Yaitu Memahami Sifat – Sifat Komponen Elektronika Pasif”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika dengan berbantuan media trainer di kelas X TITL 2 di SMKN 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika dengan berbantuan media trainer di kelas X TITL 2 di SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dapat menyarankan dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

Memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai materi sehingga hasil belajar meningkat.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan menggunakan model *Explicit Instruction* berbantuan media trainer dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi bekal sebagai calon seorang guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer pada mata pelajaran MDDE di kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman. Hasil belajar siswa menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer memiliki rata-rata hasil belajar siswa dari hasil *pretest* sebelum menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer adalah 73,38. Rata-rata hasil belajar siswa dari hasil *posttest* setelah menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer adalah 86,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *gain score* didapat skor 0,497 dengan kategori rata-rata sedang. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini belum mencapai kategori tinggi diduga disebabkan oleh tidak adanya pretest dan posttest di tiap pertemuan hanya saja pretest dan posttest ada di awal dan di akhir pertemuan.

B. Saran

1. Kepada siswa agar meningkatkan kesadaran diri dan keaktifan dalam proses pembelajaran serta mampu memotivasi diri sendiri agar lebih rajin belajar dan menyadari pentingnya belajar, sehingga hasil belajar khususnya pada mata pelajaran MDDE lebih baik lagi.

2. Guru khususnya mata pelajaran MDDE di SMKN 1 Pariaman dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer dalam PBM agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sekolah SMKN 1 Pariaman agar dapat memotivasi guru untuk menggunakan model *explicit instruction* berbantuan media trainer yang bertujuan tercapai hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arendes, Richard. (2008). *Learning to Teach*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2010).*Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzana, Rise. (2013). Peningkatan Kreatifitas Siswa Membuat Benda Konstruksi Dengan Model *Explicit Instruction* Di Kelas IV SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.*Skripsi*. Fakultas Teknik: UNP.
- Hendra Mulia. (2015) Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran MRL di Kelas X TOI SMK N 1 Pariaman tahun pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. FT.UNP.
- Muhibbidin syah, (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rayandra, Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Tim GP Press.
- Riduwan.(2010).*Belajar Mudah Penelitian*.Bandung: ALFABETA.
- Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Bandung : RajaGarfindo Persada
- Sardiman, S,Arifdkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sri sa'adah mardiah. (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audio Vidio Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMKN 2 Solok.*Skripsi*. Fakultas Teknik: UNP.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada